

Pelaksanaan *Discharge Planning* dengan kepuasan pasien

**(Studi di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah)**

Taufiq Rahman¹ Sumarti Endah Purnamaningsih M.M² Rastia Ningsih³

¹²³STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun

1email : taufiqrahman@gmail.com, 2email : sumartiendah@gmail.com, 3email :
rastianingsih@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan *Discharge planning* keperawatan merupakan komponen yang terkait dengan rentang keperawatan, sering pula disebut dengan perawatan berkelanjutan yang artinya perawatan yang dibutuhkan oleh pasien dimanapun pasien berada. Kegagalan dalam memberikan perencanaan pulang akan beresiko terhadap beratnya penyakit, ancaman hidup dan disfungsi fisik. Oleh karena itu dalam perencanaan pulang atau *discharge planning* sangat penting, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan *discharge planning* dengan kepuasan pasien. **Bahan dan metode penelitian** jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jumlah populasi 24. Sampel di ambil dari pasien yang dirawat di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun sebanyak 24 responden dengan teknik *Quota Sampling* Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan antara pelaksanaan *discharge planning* dengan kepuasan pasien, instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner, pengolahan data dengan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating, Uji Spearman Rank* Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi selanjutnya dianalisis secara dinamika, data yang di analasi meliputi univariat dan bivariat. **Hasil penelitian** berdasarkan hasil penelitian sebagian besar 17 (70,8%) responden menjelaskan pelaksanaan *discharge planning* dalam kategori baik, Sedangkan pelaksanaan *discharge Planning* yang tidak baik 7 (29,2%), berdasarkan uji *korelasi* didapatkan nilai $\rho = 0.000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan pelaksanaan *discharge Planning* dengan kepuasan pasien. **Kesimpulan** pelaksanaan *Discharge Planning* di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun pada Tahun 2017 dapat di kategorikan sudah baik. Sebagian besar dari responden merasa sudah puas atas pelayanan yang diberikan oleh RSUD Sultan Imanudin pangkalan Bun tahun 2017.

Kata kunci : Pelaksanaan *Discharge planning* dengan kepuasan pasien

The implementation of discharge planning with patient satisfaction

**(Study in The PROVINCIAL HOSPITAL Of Sultan Imanudin Base Bun,
Kotawaringin Barat, Central Kalimantan)**

ABSTRACT

Premiliry: discharge planning of nursing is a component associated with a range of nursing, also referred to as continuous care means care required by patients wherever patients reside. Failure in providing planning return home will be at risk of the

disease, the severity of the threats against the life and physical dysfunction. Therefore, in planning the return home or discharge planning is very important, the goal of this research is to know the relation between the implementation of discharge planning with patient satisfaction. **Redearch method:** type of this research is quantitative. with a population of 24. Samples taken from patients who were treated at the PROVINCIAL HOSPITAL Sultan Base 24 Bun Imanudin respondents with engineering Quota Sampling Variables in this study is the relationship between the implementation of discharge planning patient satisfaction with his work in his own instrument, questionnaire, data processing with Coding, Editing, Scoring, Tabulating, Spearman Rank Test Data presented in the form of a frequency distribution of the next dianilisis in Dynamics, data in analasi includes Univariate and bivariat. **Result and discussion:** Based on the results of research most of the 17 (70.8%) of respondents describe the pelaksanaan discharge planning in the category either, while the implementation of discharge Planning is not a good 7 (29.2%), based on a test of correlation obtained value $p = 0000 < 0.05$, H_0 is rejected and thus H_1 is accepted, this means that there is a discharge Planning implementation relationships with patient satisfaction. **Conclusion:** the implementation of Discharge Planning in the PROVINCIAL HOSPITAL of Sultan Imanudin Base Bun in the year 2017 may be categorized already good. The majority of respondents felt it was satisfied over the services provided by the HOSPITALS of the Sultan Imanudin the base year 2017 Bun.

Key words: Discharge planning with the Implementation of patient satisfaction

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mencari bantuan terhadap permasalahan kesehatan yang dihadapi pasien (Kusnanto, 2004). Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan baik bagi tenaga kesehatan khususnya, maupun masyarakat luas pada umumnya. Hal ini dikarenakan penyakit ini dapat menimbulkan wabah yang apabila penanganannya tidak tepat dapat mengakibatkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk dari *family Flaviviridae* yaitu *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, dan beberapa *spesies Aedes* lainnya. Gejala klinis dari demam berdarah dengue bersifat dinamis dan terdiri dari tiga

fase, yaitu fase febris, fase kritis dan fase penyembuhan. Walaupun sudah banyak hal positif yang telah dicapai dibidang pendidikan keperawatan, tetapi gambaran pengelolaan layanan keperawatan belum memuaskan. Layanan keperawatan masih sering mendapatkan keluhan masyarakat, terutama sikap perawat dan kemampuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien.

Penelitian mengenai kepuasan pasien pernah di lakukan oleh hardiansyah (2006) di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh terhadap 85 responden di dapat bahwa 51,8 % pasien yang di nyatakan puas terhadap pelayanan RSUD Dr Zainoel Abidin Banda Aceh, sedangkan selebihnya 48,2 % pasien menyatakan tidak puas terhadap

pelayanan keperawatan yang di terimanya.

Oleh karena itu petugas kesehatan memberikan komunikasi terapeutik kepada pasien sehingga klien merasa puas dan senang atas pelayanannya. Dalam tubuh manusia terdapat hormon endorfin. Hormon endorfin membuat orang merasa senang dan memiliki kekebalan tubuh, senyawa kimia ini diproduksi oleh tubuh saat orang merasa bahagia, juga cukup istirahat. Memiliki endorfin dalam kadar normal menimbulkan perasaan senang dan nyaman hingga membuat seseorang berenergi. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan menyangkut instalasi kesehatan maupun klien maka setiap instalasi atau pelayanan kesehatan perlu di terapkan adanya *Discharge planning* dengan menggunakan komunikasi terapeutik dengan baik agar pasien mau melaksanakan perintah perawat dalam hal minum obat dan menjaga kondisi badannya agar tetap sehat dan tidak kambuh kembali.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quota Sampling* yaitu pengambilan sample dilakukan terhadap anggota populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan terpenuhi (Nursalam, 2003)

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan adalah pasien DBD rawat inap kelas III RSUD Sultan Imanudin

Pangkalan Bun yang berjumlah 24 pasien. Instrumen penelitian menggunakan lembar koesioner dan cek list, dimana variabel independen adalah pelaksanaan discharge planning dan variabel dependen adalah kepuasan pasien pada pasien DBD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data umum

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun Tahun 2017.

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	14	58,3 %
Perempuan	10	41,7 %
Total	24	100 %

Sumber: Data primer, 2017

Pada tabel 1 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (58,3%).

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan usia di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun tahun 2017

Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
17-33 tahun	8	33,3 %
34-40 tahun	12	50 %
>41 tahun	4	16,7 %
Total	24	100 %

Sumber: Data primer, 2017

Pada tabel 2 Menunjukkan bahwa separuh responden berumur 34-40 tahun sebanyak 12 orang (50%).

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun tahun 2017

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Buruh	16	66,7 %
PNS	-	- %
Swasta	-	- %
Wiraswasta	-	- %
IRT	8	33,3 %
Total	24	100 %

Sumber: Data primer, 2017

Pada tabel 3 Menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan buruh sebanyak 16 orang (66,7%).

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun tahun 2017

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak tamat SD	-	- %
SD	4	16,7 %
SMP	8	33,3 %
SMA	12	50 %
PT	-	- %
Total	24	100 %

Sumber: Data primer, 2017

Pada tabel 4 Menunjukkan bahwa separuh responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 12 orang (50%).

Data khusus

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan *Discharge Planning* di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun Tahun 2017.

No	Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i>	Frekwensi	Persentase(%)
1.	Baik	17	70,8
2.	Tidak baik	7	29,2
Total		24	100,00

Sumber data : Data Primer, 2017.

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar 17 (70,8%) responden pelaksanaan *discharge planning* dalam kategori baik.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pasien di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun Tahun 2017.

No	Kepuasan Pasien	Frekwensi	Persentase(%)
1.	Sangat	2	8,3%
2.	puas	19	79,2%
3.	Puas	3	12,5%
4.	Tidak puas	-	-
Total		24	100%

Sumber data : Data Primer, 2017.

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan sebagian besar 19 (79,2) responden merasa puas.

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Pelaksanaan *Discharge Planning* dengan Kepuasan Pasien di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun Tahun 2017.

Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i>	Kepuasan Pasien								Jumlah
	Sangat puas		Puas		Tidak puas		Sangat tidak puas		
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	F	(%)	
Baik	2	8,3	19	79,2	0	0,0	0	0,0	21
Tidak Baik	0	0,0	0	0,0	3	12,5	0	0,0	3
Jumlah	2	8,3	19	79,2	3	12,5	0	0,0	24
ρ =0,000					α = 0,05				

Sumber data : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 5.7 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan *Discharge Planning* yang baik 21 orang, terdiri dari sebagian besar 19 (79,2) responden merasa puas, dan sebagian kecil 2 (8,3%) responden merasa sangat puas, dan sebagian kecil 3 (12,5) responden merasa tidak puas.

Hasil Uji korelasi rank spearman untuk menguji hubungan pelaksanaan *discharge Planning* dengan kepuasan pasien di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun dengan menggunakan perhitungan SPSS didapatkan nilai $p = 0.000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan pelaksanaan *discharge Planning* dengan kepuasan pasien di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun.

PEMBAHASAN

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar 17 (70,8%) responden pelaksanaan *discharge planning* dalam kategori baik, dan sebagian kecil 7 (29,9%) pelaksanaan *discharge planning* dalam kategori tidak baik.

Hasil analisis dari data kepuasan pasien terdapat 5 (lima) indikator yaitu pengobatan dirumah diperoleh data persentase 23,7%, penggunaan obat diperoleh data persentase 19,9%, pengobatan selanjutnya diperoleh data persentase 19,9%, gaya hidup dan batasan aktivitas diperoleh data persentase 18,2%, dan petunjuk perawatan diri diperoleh data persentase 18,2%.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang telah diuraikan, maka pelaksanaan *Discharge Planning* yang dilakukan oleh klien bersama perawat di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun terdapat sebagian besar 17 (70,8%), dan pada indikator nilai tertinggi diperoleh 23,7% pada pengobatan dirumah. Dari data di atas menggambarkan pola pelaksanaan *discharge planning* yang sudah baik. Hal ini memberikan gambaran bahwa terjadi komunikasi yang baik antara perawat dengan pasien dalam hal pelaksanaan *discharge planning*. Tindakan keperawatan yang dilakukan perawat dalam hal *discharge planning* telah sesuai dengan langkah-langkah penerapan proses keperawatan yang menjadi tanggung jawab perawat. Faktor kunci keberhasilan *discharge planning* di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun sangat ditentukan oleh perawat yang juga dipengaruhi oleh faktor motivasi yang berkaitan dengan ciri pribadi perawat.

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar 19 (79,2%) responden merasa puas, dan sebagian kecil 2 (8,3%) responden merasa sangat puas dan 3 (12,5) merasa tidak puas dengan pelaksanaan *discharge planning*.

Hasil analisis dari data kepuasan pasien terdapat 5 (lima) indikator yaitu *tangible* (nyata) diperoleh data persentase 20,9%, *reliability*

(kehandalan) diperoleh data persentase 20,1%, *emphaty* (perhatian) diperoleh data persentase 20,1%, *assurance* (jaminan) diperoleh data persentase 19,5%, dan *responsiveness* diperoleh data persentase (19,3). Dari data di atas bahwa kepuasan sebagian besar kepuasan pasien terdapat pada indikator *tangible* (nyata).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka kepuasan pasien yang dilakukan oleh klien bersama perawat di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun sebagian besar 19 (79,2%) responden merasa puas, dan pada indikator nilai tertinggi diperoleh 20,9% pada *tangible* (nyata).

Hasil penelitian tentang hubungan pelaksanaan *discharge planning* dengan kepuasan pasien menunjukkan bahwa pelaksanaan *discharge Planning* yang baik 21 orang, terdiri dari sebagian besar 19 (79,2%) merasa puas dan sebagian kecil 2 (8,3%) responden merasa sangat puas dan 3 (12,5%) responden merasa tidak puas. Hasil ini menggambarkan bahwa ada hubungan pelaksanaan dengan kepuasan pasien di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang telah diuraikan, maka proses pelaksanaan *Discharge Planning* di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun berpengaruh terhadap kepausan pasien. Bila pelaksanaan *discharge Planning* berjalan dengan baik, maka sudah barang tentu pasien akan terpuaskan, sebaliknya jika pelaksanaan *discharge planning* di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun tidak baik maka pasien merasa tidak puas. Jika dalam kinerjanya perawat dalam melakukan prosedur *discharge planning* di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun dapat dilaksanakan oleh perawat dengan baik, maka keberhasilan

discharge planning di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun akan berjalan dengan baik bila *discharge planning* telaksana dengan baik, dimana perawat dan juga klien mampu bersinergi mengikuti prosedur *discharge planning*, dimana unsure-unsur *discharge planning* mampu terpenuhi dengan baik, baik sejak waktu penerimaan klien, pengkajian kebutuhan klien, kajian faktor-faktor lingkungan, adanya kolaborasi dengan dokter dan disiplin ilmu, kajian penerimaan terhadap masalah kesehatan dan larangan yang berhubungan dengan masalah kesehatan, konsultasi dengan anggota tim kesehatan lain tentang kebutuhan klien, penetapan diagnose keperawatan dan rencana keperawatan yang kesemuanya harus berjalan sesuai prosedur. Bila hal ini terpenuhi secara keseluruhan maka kepuasan pasien akan didapatkan.

Pengajaran pada klien dan pemberi pelayanan lain merupakan tanggung jawab bagi seluruh anggota tim kesehatan. Perawat mempunyai tanggung jawab utama untuk memberikan perintah pada klien tentang sifat masalah kesehatan, hal-hal yang harus dihindari, penggunaan obat-obat di rumah, jenis komplikasi dan sumber bantuan yang tersedia (Potter & Perry, 2005).

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan *Discharge Planning* di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun pada Tahun 2017 dapat dikategorikan sudah baik.
2. Sebagian besar dari responden merasa sudah puas atas pelayanan *discharge planning* yang diberikan oleh RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun Tahun 2017.

3. Ada hubungan pelaksanaan *discharge Planning* dengan kepuasan pasien studi di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun Tahun 2017.

KEPUSTAKAAN

Hardiansyah (2006). Penelitian mengenai kepuasan pasien.

Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.

Potter & Perry. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Volume 1. Alih

Kusnanto. (2004). *Pengertian rumah sakit*. Jakarta EGC

bahasa: Yasmin Asih et al. Edisi 4. Jakarta: EGC.

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*